

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Efektivitas proses pengadaan power tool dan measuring tool produksi pesawat N219 di PT XYZ menunjukkan bahwa proses pengadaan belum sepenuhnya berjalan secara efektif. Berdasarkan indikator efektivitas, aspek ketepatan menentukan tujuan dan ketepatan sasaran telah tercapai karena pengadaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, seperti penggantian alat yang mengalami kerusakan dan pemenuhan kebutuhan akibat peningkatan kapasitas produksi. Selain itu, barang yang diterima telah sesuai dengan spesifikasi, jumlah, dan kebutuhan unit pengguna. Namun, aspek ketepatan waktu dan ketepatan perhitungan biaya belum tercapai karena masih terjadi overbudget akibat ketidaksesuaian estimasi harga dengan harga pasar. Kondisi tersebut menyebabkan perlunya penambahan anggaran dan persetujuan administrasi sehingga memperpanjang proses *Request For Quotation (RFQ)*, penerbitan *Purchase Order (PO)*, serta pengiriman barang oleh *vendor*.
- 2) Penerapan *Business Process Management (BPM)* pada proses pengadaan power tool dan measuring tool di PT XYZ dilakukan melalui tahapan *Process Identification*, *Process Discovery*, *Process Analysis*, dan *Process Redesign*. Tahap *Process Identification* menghasilkan *process landscape* yang

menggambarkan proses manajemen, proses utama, dan proses pendukung dalam pengadaan. Tahap *Process Discovery* memetakan proses bisnis yang sedang berjalan (*as-is process*), sedangkan *Process Analysis* mengidentifikasi permasalahan berupa ketidaksesuaian estimasi harga yang menyebabkan *overbudget*, sehingga berdampak pada lamanya proses *RFQ* dan administrasi, serta keterlambatan penerbitan *Purchase Order (PO)* dan pengiriman barang oleh vendor. Berdasarkan hasil analisis tersebut, pada tahap *Process Redesign* diusulkan penambahan pengecekan kebutuhan dengan ketersediaan anggaran pada tahap pembuatan FPBJ serta verifikasi oleh pihak *Procurement* sebelum penerbitan *Purchase Requisition (PR)*. Usulan tersebut diharapkan dapat mengurangi potensi *overbudget*, meminimalkan keterlambatan dalam proses pengadaan, dan meningkatkan efektivitas proses pengadaan.

5.2 Saran

- 1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada PT XYZ disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pengadaan guna mengidentifikasi kendala yang berpotensi menyebabkan keterlambatan sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkelanjutan.
- 2) PT XYZ juga disarankan untuk mempertimbangkan penerapan usulan proses bisnis (*to-be process*) hasil penelitian ini guna meningkatkan efektivitas proses pengadaan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi usulan proses bisnis (*to-be process*) hasil penelitian ini, serta

mengembangkan penelitian menggunakan metode atau pendekatan lain untuk memperoleh alternatif perbaikan proses pengadaan.

5.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada penyusunan usulan perbaikan proses bisnis menggunakan metode *Business Process Management (BPM)* hingga tahap *process redesign*. Implementasi dan evaluasi terhadap hasil perbaikan tidak dilakukan karena berada di luar ruang lingkup penelitian serta peneliti tidak memiliki kewenangan untuk menerapkan perubahan proses secara langsung di perusahaan selama penelitian.